

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN PINTAR
PANCASILA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA UPTD SDN
BUDDAN 2**

Azkadin Nada¹, Ihwan Firmansyah^{2*},

^{1,2}Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Bangkalan, Indonesia

Abstract

Received:

Revised:

Accepted:

This study aims to determine the effect of the Pancasila smart board media on the learning outcomes of class 2 students of UPTD SDN Buddan 2. The approach in this study is a quantitative approach using the experimental method and one group pretest-posttest design research design. The population used was class 2 UPTD SDN Buddan 2 totaling 30 students. The sample of this study used the entire research population. The instruments used in this study were questions to measure student learning outcomes. The data analysis techniques used in this study were validity tests, reliability tests, normality tests and paired sample tests. The results obtained from the paired sample t-test of the activeness questionnaire were known to have a sig. (2-tailed) 0.000 <0.05, and the results of the paired sample t-test of learning outcome questions were known to have a sig. (2-tailed) 0.000 <0.05, which means that there is an influence of the Pancasila smart board media on student learning outcomes and there is an influence of the Pancasila smart board media on student learning outcomes.

Keywords: Rebab Sanggiling Bulau, Digital Innovation, Local Wisdom

(*) Corresponding Author: azkadinnada0605@gmail.com

How to Cite: XXXXXX. (2018). XXXX. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, XX (x): x-xx.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan (Pristiwanti, 2022)

Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Di kalangan akademis memang sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera di raport atau di ijasah, akan tetapi untuk ukuran keberhasilan bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang siswa (Dakhi, 2020).

Pendidikan kewarganegaraan adalah suatu usaha untuk membekali peserta didik dengan berbagai pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara dengan negara. Penyelenggaraan pendidikan nasional harus mampu memperluas meningkatkan, dan menetapkan suatu

Penghayatan dan Pengamalan Pancasila. Karena dalam hal ini juga pembinaan sikap toleransi antar siswa sangat berperan penting. (Abdulatif, 2021). Berdasarkan observasi dan wawancara ditemukan permasalahan yang terjadi di sekolah UPTD SDN Buddan 02 Tanahmerah siswa kurang fokus terhadap guru yang sedang menerangkan dan kurang menyenangkan maka dengan ini peneliti ber inisiatif menggunakan media pembelajaran papan pintar pancasila karena media ini sangat cocok diterapkan untuk siswa kelas 2 UPTD SDN Buddan 02 Tanahmerah. Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi untuk menyampaikan materi pembelajaran. Di dalam kelas guru berperan sebagai mediator yang menyampaikan materi pembelajaran melalui media sebagai perantara informasi yang berupa ilmu pengetahuan untuk siswa (Kustandi, 2020).

Media pembelajaran adalah alat yang membantu proses belajar mengajar sehingga pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan/pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, ketrampilan diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku (Nurrita, 2018). Media Papan Pintar Pancasila adalah sebuah media atau alat peraga inovatif berbentuk dua dimensi. Media ini bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, materi yang disampaikan yaitu mengenai nilai-nilai pancasila yang umumnya siswa kurang mampu memahaminya jika dengan ceramah saja. Media papan pintar pancasila ini merupakan salah satu pengembangan media yang terbuat dari kardus bekas yang dilapisi kertas marmer atau kertas manila yang sangat efektif untuk memberikan pesan-pesan secara visual berupa teks, gambar, maupun simbol yang diperlihatkan pada papan pintar yang dapat dilepas pasang dengan mudah yang dapat dilakukan dengan berulang-ulang kali (Luthfiana, 2023)

Alat peraga edukatif yang saya buat yaitu “Papan Pintar Pancasila” yang digunakan untuk kelas 2 UPTD SDN Buddan 02 Tanahmerah. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan di kelas rendah adalah Media papan pintar pancasila. Media papan pintar pancasila dalam sistem pembelajaran ini sangat diperlukan karena untuk mengubah pola pikir siswa terhadap hasil belajar. Penggunaan media papan pintar pancasila yang selama ini memang butuh diterapkan agar nantinya siswa mampu memiliki hasil pembelajaran yang baik terhadap proses pembelajaran sehingga penggunaan media papan pintar pancasila yang tepat dapat mendorong tumbuh rasa senang siswa terhadap pembelajaran dan menumbuhkan semangat siswa serta memungkinkan siswa mencapai tujuan hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil belajar pada saat pelaksanaan pembelajaran di UPTD SDN Buddan 02 Tanah merah yang mana pada proses pembelajarannya khususnya pada pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan pemahaman siswa masih tergolong rendah karena dapat dilihat dari proses pembelajaran yang berlangsung saat guru menyampaikan materi yang mana ini akan menambah pemahaman siswa, namun pada kenyataannya masih terdapat siswa yang belum paham dengan materi yang sudah guru sampaikan. Selain itu dengan adanya siswa yang belum paham dengan materi yang sudah disampaikan namun siswa memilih diam

dan daya ingatnya pun masih kurang. Kemudian dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kurang nya keaktifan siswa untuk bertanya serta rasa takut salah untuk maju ke depan menjawab pertanyaan yang sudah di berikan guru yang mana telah ditulis di papan tulis. Tidak semua siswa memiliki sikap percaya diri untuk maju ke depan menjawab pertanyaan dari guru, Maka dari itu cara menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh siswa diperlukan suatu media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman dan hasil siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada proses belajar mengajar. Hal ini penting untuk diatasi agar kedepan nya menjadi lebih baik. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran seperti Media Papan Pintar Pancasila. Dengan begitu proses proses pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa dan bisa belajar dengan senang sehingga nantinya mampu memberikan pemahaman dan hasil belajar pada siswa. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik mengambil judul Pengaruh Media Pembelajaran Papan Pintar Pancasila Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas 2 UPTD SDN Buddan 02 Tanahmerah.

METODE

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen yaitu PreEksperimental Designs dengan jenis One Group Pretest-Posttest Design dimana pada jenis ini menggunakan pretest yang dapat membandingkan dari keadaan sebelum diberi perlakuan dengan setelah diberi perlakuan, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat.

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SDN Buddan 02 Tanahmerah yang tepatnya terletak di desa Buddan dusun Sumurdauh Kecamatan Tanahmerah Kabupaten Bangkalan, Provinsi Jawa Timur. Variabel yang terdapat pada penelitian memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2013). Instrumen yang digunakan adalah soal untuk mengukur hasil belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas dan uji paired sample test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Hasil uji validitas pada sebuah penelitian bisa digunakan oleh peneliti sebagai referensi tentang kualitas suatu instrumen penelitian, baik soal maupun angket. Uji coba dilaksanakan di UPTD SDN LOMBANG 3, dengan jumlah responden 24 siswa, dengan jumlah soal sebanyak 10 butir soal.

Hasil dari uji validitas yang telah valid maka selanjutnya dilakukan uji reabilitas dengan bantuan aplilakasi SPSS

Adapun hasil uji reabilitas pada soal hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4. 2

Uji Reabilitas Soal Hasil Belajar Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	of Items
---------------------	-------------

,421	0
------	---

Berdasarkan tabel 4.2 tentang uji reabilitas soal hasil belajar sebesar 0,421. maka hasil $r_{\text{alpha}} 0,421 > r_{\text{tabel}} 0,404$ dapat disimpulkan bahwa soal hasil belajar reliable.

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji statistik yang perlu dilakukan untuk mengetahui sebaran data yang diperoleh dari pretest dan posttest.

Adapun hasil uji normalitas pada soal hasil belajar yaitu

Tabel 4.3

Uji Normalitas Soal Hasil Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Standard Deviation	,000000
Most Extreme Differences	Absolute	,204
	Positive	,204
	Negative	-,175
Kolmogorov-Smirnov Z		1,120
Asymp. Sig. (2-tailed)		,163

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada tabel 4.3 tentang uji normalitas dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas soal berdistribusi normal dilihat dari tabel Sample Kolmogorov-Smirnov Test 0,163 > 0,05

Uji Paired Sample T-test

Paired sample t-Test merupakan uji beda dua sampel berpasangan.

Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama, tapi mengalami perlakuan yang berbeda.

Adapun hasil uji paired sample t-test soal hasil belajar sebagai berikut:

tentang uji paired sample t-test diketahui nilai sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel pre-test dan post-test yang artinya ada pengaruh media papan pintar pancasila terhadap hasil belajar dikelas 2 UPTD SDN Buddan 2.

KESIMPULAN

Penelitian yang berjudul Pengaruh Media Papan Pintar Pancasila Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 2 UPTD SDN BUDDAN 2 Tanahmerah terselesaikan, maka hasil yang diperoleh Ada pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 2 UPTD SDN BUDDAN 2.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulatif, S. &. (2021). Peranan pendidikan kewarganegaraan dalam membina sikap toleransi antar siswa. *Abdulatif, S., & Dewi, D. A. (2021). Peranan pendidikan kewarganegaraan daJurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda), 4(2), 103-109.* , 6.
- Dakhi, A. S. (2020). peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and development, 8(2), 468-468.* , 1..
- Kustandi, C. S. (2020). Pemberdayaan Guru Melalui Pendampingan Evaluasi Pemanfaatan Media Pembelajaran . *Jurnal Karya Abdi Masyarakat, 4(2), 236-245.* , 2.
- Luthfiana, L. W. (2023). Luthfiana, L., Widodo, S. T., Wa Strategi Mengatasi Kesulitan Membaca pada Pelajaran Pancasila Siswa Kelas 1 Menggunakan Media Papan Pintar Pancasila. *Luthfiana, L., Widodo, S. T., Wahyuni, N. I., & Khusna, D. S. (2023). Strategi Mengatasi Kesulitan Membaca pada Jurnal Basicedu, 7(6), 3913-3922.* , 2.
- Nurrita, T. (-1. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat, 3(1), 171-187* , 16.
- Pristiwanti, D. B. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 4(6), 7911-7915.* , 5.
- Sugiyono, P. D. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*,. 13.